

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk stereotip Dusun Selopanggung dan Dusun Tunggul yaitu: Adanya tatapan saling sinis antar pemuda, adanya upaya pembatasan bersosialisasi dari pemuda, Perasaan takut disepelkan pemuda dusun sebelah, Adanya perasaan dari pemuda yang mana, dan adanya perasaan adalah kepercayaan bahwa dusun sebelah ingin menjadi preman atau menjadi yang paling disegani, serta ketika pemuda kedua dusun berkumpul dalam satu tempat, diluar merasa biasa saja namun di dalam hati measa jengkel.
2. Faktor stereotip Dusun Selopanggung dan Dusun Tunggul, yaitu: adanya pertengkaran yang terjadi sejak dulu, adanyaperbincangan yang tidak cocok antara pemuda, terdapat perasaan gengsi yang timbul diantara pemuda, dan adanya pengingat dari generasi sebelumnya kepada generasi di bawahnya,serte pernah adanya tawuran dan masih ada dendam yang masih tersimpan sampai saat ini sehingga memupuk.
3. Dampak stereotiping Dusun Selopanggung dan Dusun Tunggul yaitu: kedua pemuda antar dusun ini berpandangan secara sinis, seringkali terjadi tawuran antara Dusun Tunggul dan selopanggung, antar pemuda Dusun Selopanggung Tunggul tidak bisa leluasa tanpa adanya sekat, dan setiap ada acara pasti terjadi tawuran,
4. serta pemuda seringkali terlibat tawuran yang terjadi anata dusun tersebut.

B. Saran

1. Bagi warga

Hasil dari penelitian ini seharusnya dapat menjadi literatur berbagai pihak, terkhususnya bagi warga masyarakat desa selopanggung agar dapat menjalani kehidupan bermasyarakat lebih baik lagi. Dengan menyampingkan stereotip-stereotip yang negatif dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

2. Bagi pemerintahan desa.

Bagi pemerintah desa lebih khususnya pemerintah Desa Selopanggung seharusnya, dapat lebih peka dan memahami permasalahan yang sering terjadi di dalam lingkup pemerintahannya.

3. Bagi keilmuan psikologi.

Hasil dari penelitian ini bagi keilmuan psikologi terlebih psikologi sosial, dapat menjadi literatur dalam keilmuan psikologi serta dapat membantu keilmuan psikologi untuk terus berkembang lebih baik lagi.